

PEMBAGIAN WARISAN PADA PERKAWINAN PADA GELAHANG MENURUT HUKUM ADAT BALI DI DESA PEREAN TENGAH KABUPATEN TABANAN

Anak Agung Sagung Sri Adnya Suari Kesuma
Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email:anya.kesuma@gmail.com

Abstract

The most important thing to do with marriage and inheritance is the system of kinship/drawing of lineage. The pattern of marriage in each of the characteristics of the family structure is different. One form of marriage that appears in traditional communities in Bali is marriage to gelahang. The implementation of marriages at gelangang tends to increase from year to year. This means that this form of marriage is acceptable to society. In this regard, this research examines the inheritance distribution process in the Gelahang marriage according to Balinese customary law in Perean Tengah Village, Tabanan Regency. This research is a type of empirical legal research, descriptive in nature. Data collection was carried out by document study and interviews. Interviews were conducted using interview guidelines. The collected data were analyzed qualitatively. The results showed that the process of carrying out marriages and dividing marital inheritance in gelahang in Perean Tengah Village, Tabanan Regency began with family discussions, medik, pabiokaonan. Children born from wedlock in gelangang in Perean Tengah Village, Tabanan Regency, are domiciled as purusa on the mother's side of the family, as well as in the father's family.

Keywords: *Inheritance Division, Marriage at Gelahang, Balinese Custom*

Abstrak

Hal yang sangat penting hubungannya dengan perkawinan dan pewarisan adalah sistem kekerabatan/ penarikan garis keturunan. Corak perkawinan dalam masing-masing sifat susunan kekeluargaan berbeda-beda. Salah satu bentuk perkawinan yang muncul pada masyarakat adat di Bali adalah perkawinan pada gelahang. Pelaksanaan perkawinan pada gelahang, cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini dapat berarti bentuk perkawinan ini dapat diterima oleh masyarakat. Sehubungan dengan itu, penelitian ini meneliti proses pembagian warisan pada perkawinan Pada Gelahang menurut hukum adat Bali di Desa Perean Tengah Kabupaten Tabanan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian hukum empiris, bersifat deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumen dan wawancara. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pelaksanaan perkawinan dan pembagian warisan perkawinan pada gelahang di Desa Perean Tengah Kabupaten Tabanan diawali dengan rembug keluarga, memadik, pabiokaonan. Anak yang lahir dari perkawinan pada gelahang di Desa Perean Tengah Kabupaten Tabanan, berkedudukan sebagai purusa di pihak keluarga ibu, mau pun di keluarga bapak.

Kata Kunci : Pembagian Warisan, Perkawinan Pada Gelahang, Adat Bali